

Pengaruh net profit margin, current ratio dan total assets turnover terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020)

Putri Dwi Rahmawati, Nurasik*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nurasik@umsida.ac.id

Paper received: 5-8-2022; revised: 25-8-2022; accepted: 28-8-2022

Abstract

This study aims to determine whether Net Profit Margin, Current Ratio and Total Assets Turnover have an effect on Profit Growth with Company Size as a Moderating Variable (Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period). This research method uses quantitative. The population of this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period totaling 28 companies. Based on the purposive sampling criteria obtained, 13 companies meet the research criteria. The data collection technique in this study is to take secondary data contained in the Indonesia Stock Exchange. This study uses the SmartPLS 3 (Partial Least Square) data analysis test. The results of this study indicate that (1) Net Profit Margin has an effect on profit growth, (2) Current Ratio has an effect on profit growth, (3) Total Assets Turnover has an effect on profit growth, (4) Company size moderates the relationship between Net Profit Margin and profit growth, (5) Company size moderates the relationship between Current Ratio and profit growth, (6) Company size moderates the relationship between Total Assets Turnover and profit growth.

Keywords: net profit margin; current ratio; total assets turnover; profit growth; company size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 berjumlah 28 perusahaan. Berdasarkan kriteria purposive sampling diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengambil data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis data SmartPLS 3 (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (2) Current Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (3) Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (4) Ukuran perusahaan memoderasi hubungan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba, (5) Ukuran perusahaan memoderasi hubungan Current Ratio terhadap pertumbuhan laba, (6) Ukuran perusahaan memoderasi hubungan Total Assets Turnover terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: net profit margin; current ratio; total assets turnover; pertumbuhan laba; ukuran perusahaan

1. Pendahuluan

Sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. Volume kebutuhan terhadap makanan dan minumanpun terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri food dan beverages memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang [1].

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dari data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74% terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan sebesar 9,93%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%.

Dalam dunia bisnis, profitabilitas menjalankan peran penting dalam struktur maupun perkembangan perusahaan dengan mempengaruhi pengambilan keputusan karena dapat mengukur kinerja dan menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba [2]. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan. Rasio keuangan dan ukuran perusahaan menjadi salah satu tolak ukur dalam mempengaruhi pertumbuhan laba.

Beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya (1) rasio profitabilitas salah satunya adalah *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualannya [3]. (2) rasio likuiditas salah satunya adalah *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). (3) rasio aktivitas salah satunya adalah *Total Assets Turnover* (TAT) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016)

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas dapat diketahui adanya ketidak konsistensian hasil penelitian. Dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis ingin mengambil judul yang bertujuan untuk mengetahui apakah "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)".

2. Metode

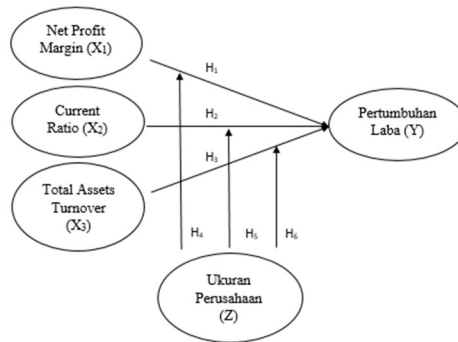
Penelitian ini dilakukan secara empiris di Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kampus 1 Jl. Mojopahit No. 666B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo untuk periode 4 tahun yaitu mulai dari periode tahun 2017-2020.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [4]. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 28 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, angka dan gambar (berupa laporan dan informasi) yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi penelitian ini berisi pernyataan variabel penelitian yaitu Net Profit Margin (X1), Current Ratio (X2), Total Assets Turnover (X3), Pertumbuhan Laba (Y), Ukuran Perusahaan (Z).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H3: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H4: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

H5: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

H6: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Uji Outer Model (Model Pengukuran)

3.1.1.1. Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa loading untuk masing-masing indikator cukup reliabel dengan nilai seluruh indikator diatas 0.50. Sehingga semua indikator sudah valid dan tidak ada nilai yang menunjukkan dibawah 0.50.

Tabel 1. Outer Loading

| | CR | NPM | PL | TAT | UP | X1-Z-Y | X2-Z-Y | X3-Z-Y |
|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| CR*UP | | | | | | 0.814 | | |
| NPM*UP | | | | | | | 0.747 | |
| TAT*UP | | | | | | | | 0.922 |
| X1 | | 0.939 | | | | | | |
| X2 | 0.788 | | | | | | | |
| X3 | | | | 0.982 | | | | |
| Y | | | 0.917 | | | | | |
| Z | | | | | 0.883 | | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

3.1.1.2. Discriminant Validty (Validitas Diskriminan)

Tabel 2. Cross Loading

| | CR | NPM | PL | TAT | UP | X1-Z-Y | X2-Z-Y | X3-Z-Y |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| CR*UP | -0.726 | 0.054 | 0.120 | 0.252 | -0.261 | 0.988 | 0.051 | 0.087 |
| NPM*UP | 0.059 | -0.731 | 0.069 | 0.494 | -0.188 | 0.051 | 0.903 | -0.457 |
| TAT*UP | 0.223 | 0.400 | -0.091 | -0.550 | -0.289 | 0.087 | -0.457 | 0.990 |
| X1 | 0.023 | 0.988 | -0.060 | -0.383 | -0.081 | 0.054 | -0.731 | 0.400 |
| X2 | 0.974 | 0.023 | -0.115 | -0.084 | -0.349 | -0.726 | 0.059 | 0.223 |
| X3 | -0.084 | -0.383 | 0.143 | 0.999 | -0.283 | 0.252 | 0.494 | -0.550 |
| Y | -0.115 | -0.060 | 0.997 | 0.143 | -0.018 | 0.120 | 0.069 | -0.091 |
| Z | -0.349 | -0.81 | -0.018 | -0.283 | 0.928 | -0.261 | -0.188 | -0.289 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

| | Average Variance Extracted (AVE) |
|-----------------------|----------------------------------|
| Current Ratio | 0.998 |
| Net Profit Margin | 0.987 |
| Pertumbuhan Laba | 0.873 |
| Total Assets Turnover | 0.851 |
| Ukuran Perusahaan | 0.917 |
| Efek Moderasi 1 | 0.867 |
| Efek Moderasi 2 | 0.987 |
| Efek Moderasi 3 | 0.973 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing indicator terhadap variabel penelitian mempunyai angka lebih besar dari yang lainnya. Dan berdasarkan Tabel 3 seluruh variabel memiliki nilai AVE > 0.50 sehingga dapat diartikan bahwa model yang digunakan dapat dikatakan baik dan tidak ada permasalahan discriminant validity.

3.1.1.3. Composite Reliabilty

Tabel 4. Composite Reliabilty & Cronbach's Alpha

| | Composite Reliability | Cronbach's Alpha |
|-----------------------|------------------------------|-------------------------|
| Current Ratio | 0.972 | 0.863 |
| Net Profit Margin | 0.989 | 0.783 |
| Pertumbuhan Laba | 0.907 | 0.912 |
| Total Assets Turnover | 0.902 | 0.928 |
| Ukuran Perusahaan | 0.878 | 0.736 |
| Efek Moderasi 1 | 0.898 | 0.928 |
| Efek Moderasi 2 | 0.939 | 0.932 |
| Efek Moderasi 3 | 0.897 | 0.776 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa composite reliability dan cronbach's alpha semua variabel penelitian menunjukkan nilai > 0,50. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas baik.

3.1.2. Uji Inner Model

R-Square

Tabel 5. R-Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|--|----------|-------------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor | 0.633 | 0.620 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 nilai R-Square untuk variabel dependen pertumbuhan laba sebesar 0.316 menunjukkan bahwa validitas konstruk pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh konstruk net profit margin, current ratio dan total assets turnover, nilai interaksinya sebesar 31,6%.

3.1.3. Uji Hipotesis

Path Coefficient

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis pertama (*Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba) menunjukkan nilai (T-Statistic 2,052 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,009 sehingga P-Value < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis kedua (*Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba) menunjukkan nilai (T-Statistic 2,289 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,004 sehingga P-Value < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis ketiga (*Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba) menunjukkan nilai (T-Statistic 2,636 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,007 sehingga P-Value

< 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis keempat *moderating effect 1* (konstruk interaksi antara *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan) menunjukkan nilai (T-Statistic 3,035 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,002 sehingga P-Value < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis kelima *moderating effect 2* (konstruk interaksi antara *Current Ratio* dan ukuran perusahaan) menunjukkan nilai (T-Statistic 3,028 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,007 sehingga P-Value < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan Tabel 6 hipotesis keenam *moderating effect 3* (konstruk interaksi antara *Total Asset Turnover* dan ukuran perusahaan) menunjukkan nilai (T-Statistic 3,028 > 1,96) dan P-Value sebesar 0,007 sehingga P-Value < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 6. Path Coefficients

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Current Ratio -> Pertumbuhan Laba | 0,105 | 0,398 | 0,363 | 2,289 | 0,004 |
| Net Profit Margin -> Pertumbuhan Laba | 0,009 | 0,951 | 0,182 | 2,052 | 0,009 |
| Total Assets Turnover -> Pertumbuhan Laba | 0,117 | 0,440 | 0,185 | 2,636 | 0,007 |
| Ukuran Perusahaan -> Pertumbuhan Laba | 0,020 | 0,250 | 0,236 | 3,086 | 0,001 |
| Moderasi 1 NPM-PL-UP | 0,012 | 0,944 | 0,337 | 3,035 | 0,002 |
| Moderasi 2 CR-PL-UP | 0,006 | 0,669 | 0,200 | 3,028 | 0,007 |
| Moderasi 1 TAT-PL-UP | 0,005 | 0,457 | 0,243 | 2,020 | 0,004 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

3.2. Pembahasan

3.2.1. Hipotesis Pertama: Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 6, *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba memiliki nilai T statistik yaitu 2,052 > 1,96 dan nilai P Values sebesar 0,009 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba [5]. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nafilah, 2018) dan (Muliadi, 2019) bahwa *Net Profit Margin*

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dikarenakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin besarnya laba yang mampu diperoleh dari hasil penjualan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan semakin baiknya perusahaan dalam mengelola penjualan dapat meningkatkan *Net Profit Margin* atau meningkatkan laba yang diperoleh [6].

3.2.2. Hipotesis Kedua: Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 6, *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba memiliki nilai T statistik yaitu $2,289 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sari, 2014) dan (Rafika Balqis S, 2020) bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dikarenakan bahwa semakin tinggi rasio lancar menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi. Perusahaan menghasilkan laba, laba perusahaan yang dibagikan dinamakan dividen, dan yang tidak dibagikan yaitu laba ditahan. Laba ditahan masuk di aktiva lancar (*current assets ratio*). Semakin besar *current assets ratio* semakin mudah perusahaan itu membayar utang [7].

3.2.3. Hipotesis Ketiga: Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 6, *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba memiliki nilai T statistik yaitu $2,636 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Arofat Ainur Rochmah, 2018) dan (Tias Penget Wigati, 2020) bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dikarenakan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover* ini semakin baik, TAT menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan [8]. Maka semakin cepat TAT perusahaan semakin besar perolehan laba yang didapat [9].

3.2.4. Hipotesis Keempat: Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Ukuran Perasaan

Berdasarkan Tabel 6, Konstruksi interaksi antara *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan dengan nilai T statistik yaitu $3,035 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat variabel *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setyaningsih, 2020) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini variabel efek moderasi 1 termasuk dalam variabel moderasi semu (*Quasi Moderator*) karena variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen [10].

3.2.5. Hipotesis Kelima: Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Ukuran Perasaan

Berdasarkan Tabel 6, Konstruksi interaksi antara *Current Ratio* dan ukuran perusahaan dengan nilai T statistik yaitu $3,028 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat variabel *Current Ratio* terhadap

pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Merpaung, 2019) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini variabel efek moderasi 1 termasuk dalam variabel moderasi semu (*Quasi Moderator*) karena variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen [11].

3.2.6. Hipotesis Keenam: Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Ukuran Perasaan

Berdasarkan Tabel 6, Konstruksi interaksi antara *Total Assets Turnover* dan ukuran perusahaan dengan nilai T statistik yaitu $2,020 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat variabel *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Satria, 2021) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini variabel efek moderasi 1 termasuk dalam variabel moderasi semu (*Quasi Moderator*) karena variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen [12].

4. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (2) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (3) *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (4) Ukuran perusahaan dapat memoderasi *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (5) Ukuran perusahaan dapat memoderasi *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (6) Ukuran perusahaan dapat memoderasi *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terima kasih setulusnya kepada Orangtua, saudara dan teman-teman yang senantiasa mendukung keberhasilan penulis, memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

Daftar Rujukan

- [1] A. Nur, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta," 2016, [Online]. Available: <http://eprints.uny.ac.id/41199/1/2>.
- [2] E. Maryanti, "Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 86-98, 2020.
- [3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- [4] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta," 2016.

- [5] N. F. Ariyagraha and H. Suprihhadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 8, pp. 1–19, 2018, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1540>.
- [6] Muliadi, "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," pp. 1–156, 2019.
- [7] R. Balqis, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi*, pp. 1–152, 2020.
- [8] A. A. Rochmah, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Akuntansi*, 2018.
- [9] T. P. Wigati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)," *J. Neraca*, vol. 16, no. 01, pp. 27–39, 2020.
- [10] I. P. Setyaningsih, "Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen," 2020.
- [11] E. I. Marpaung, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba," 2019.
- [12] E. K. & D. Satria, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," 2021.